

PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 2 RUMAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dian Kirana Dewi¹, Safruddin², Heri Setiawan³, Muhammad Makki⁴

^{1, 2, 3, 4}PGSD FKIP Universitas Mataram

¹dian.kirana@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study is to find out if there is an influence of SQ3R method on the ability to read the understanding of grade IV students at SDN 2 Rumak. The type of research used is experimental research with Quasi Experimental Design form Nonequivalent Control Group Design. The population in this study was all students of grade IV SDN 2 Rumak, while the samples in this study were grade IV SDN 2 Rumak as control class and grade IV SDN 2 Rumak as experimental class. The sampling technique used is saturated sampling. The data collection techniques used are tests and documentation. The tests used in this study serve to measure the ability to read the understanding of students in a predetermined sample, while documentation is used to obtain data on the number of students and the list of names of grade IV students at SDN 2 Rumak. Data on the ability to read the understanding of learners in the form of pretest and posstest then in the analysis using normality test with kolmogrov smirnov test, then in homogeneity test with f variant. For the determination of hypothesis test can be done by comparing the value of thitung 4,787 with ttabel 2.018 where the value of thitung \geq ttabel or by looking at the value of Sig. (2-tailed) $0.000 \leq 0.05$ at a rate of significance of 5% with df 42 then H_a accepted and H_0 rejected. So it can be concluded that there is an influence of SQ3R learning methods on the Ability to Read Understanding of grade IV students at SDN 2 Rumak in the 2020/2021 school year.

Keywords : SQ3R method, reading comprehens

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan Quasi Experimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas IV SDN 2 Rumak sebagai kelas control dan kelas IV SDN 2 Rumak sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. tes yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik pada sampel yang telah ditentukan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas IV yang ada di SDN 2 Rumak. Data kemampuan membaca pemahaman peserta didik berupa pretest dan posstest kemudian di analisis menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogrov smirnov, kemudian di uji homogenitas dengan f varian. Untuk penentuan uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai thitung 4,787 dengan ttabel 2.018 dimana nilai thitung \geq ttabel atau dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan df 42 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulannya bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang sangat menentukan perubahan kualitas kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, kecakapan, dan kemampuan seseorang dapat ditingkatkan dalam menghadapi kehidupan. Dalam kerangka seperti inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen yang membentuk sistem itu sendiri. Adapun komponen-komponen yang membentuk sistem belajar mengajar antara lain tujuan pembelajaran, bahan ajar, peserta didik yang menerima pembelajaran, guru, strategi, metode dan pendekatan, situasi, dan evaluasi. Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Nurjamin memuat empat keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca termasuk kelompok keterampilan produktif. Menyimak termasuk keterampilan reseptif karena keterampilan ini bersifat memahami tuturan orang lain. Demikian juga membaca yang bersifat memahami tulisan orang lain. Berbicara termasuk keterampilan produktif karena berbicara selalu menghasilkan suatu produk berbicara yaitu tuturan atau pembicaraan. Sama halnya dengan menulis, selalu menghasilkan suatu produk yaitu tulisan (dalam Salamah, 2008).

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Peserta didik tidak hanya diwajibkan untuk mampu membaca, akan tetapi peserta didik juga harus terampil membaca. Mendapatkan keterampilan dalam membaca membutuhkan pemahaman terhadap apa yang dibaca. Melalui membaca, peserta didik dapat menyerap berbagai informasi dan wawasan sehingga pengetahuan peserta didik akan semakin luas. Namun tidak semua orang menyadari hal itu sehingga membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Bahkan pembelajaran membaca pada tingkat sadar seharusnya menjadi prioritas.

Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk beroleh pemahaman atas bacaan tersebut. Membaca jenis ini dapat dikatakan sebagai membaca pemahaman. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan guna mengkritisi ini bacaan, maka disebut membaca kritis. Selain ketiga definisi tersebut, membaca juga dikatakan sebagai proses memperoleh informasi sebagai bahan pengembangan produk kreatif pascamembaca. Membaca jenis ini dapat dikatakan sebagai membaca kreatif. Berdasarkan beberapa pengertian membaca tersebut jelaslah bahwa membaca pada prinsipnya dapat didefinisikan berdasarkan berbagai sudut pandang (Abidin, 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik dan guru kelas SDN 2 Rumak, Kecamatan Kediri, mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV cukup baik. Namun dalam hal kemampuan membaca pemahaman masih rendah, karena kurangnya minat membaca peserta didik dan belum ada kesadaran untuk membaca secara mandiri. Ketika peserta didik disuruh membaca buku, peserta didik hanya sekedar membacanya saja tetapi belum sampai pada tahap memahami, sehingga hasil membacanya belum maksimal. Jadi budaya membaca masih sangat rendah apalagi pemahaman membaca. Maka dari itu, salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca pemahaman adalah Metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

Metode pembelajaran SQ3R adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu peserta didik untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks. SQ3R merupakan metode pembelajaran yang efektif karena membantu peserta didik untuk lebih memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Metode SQ3R mempunyai 5 langkah yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review* oleh Soedarso, (Septi dkk, 2016).

Metode pembelajaran SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) karena peserta didik dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Metode pembelajaran ini juga memberikan kemungkinan kepada para peserta didik untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar (Kismanto, 2015). Nur (Isnaeni, 2016) menyatakan bahwa, metode pembelajaran SQ3R lebih efisien dipergunakan untuk belajar karena peserta didik dapat berulang-ulang mempelajari materi ajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.”

METODE PENELITIAN (12 pt)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan Quasi Experimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design. Penelitian eksperimen. Kountur (2009:121) menyatakan bahwa, penelitian eksperimen adalah penelitian dimana ada perlakuan (treatment) terhadap variabel independen. Sedangkan menurut Suryana (2015:39) penelitian eksperimen, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang sama dengan penelitian kausal komparatif, tetapi dalam penelitian eksperimen, peneliti melakukan manipulasi atau pengendalian (control) terhadap setidaknya satu variabel independen. Menurut Nazir (2011:63), penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk soal uraian, tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik yang diberikan sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test), sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas IV yang ada di SDN 2 Rumak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas control yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Terdapat dua kelas yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini, pada awalnya proses pembelajaran peserta didik dikelas eksperimen (treatment) maupun kelas control diberikan tes awal (pre-test). Hasil pretest ini menunjukkan pengetahuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan. Setelah diberikan pre-test, peserta didik pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode SQ3R pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Setelah pemberian perlakuan selesai, maka peserta didik pada kelas eksperimen diberikan tes akhir (post-test) dan begitu pun juga kelas kontrol.

Untuk menguji atau mencari pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik digunakan uji *t-test*. Analisis dilakukan menggunakan bantuan analisis *statistic SPSS 23 for windows* pada taraf signifikansi 5%. Tetapi sebelum dilakukan uji *t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

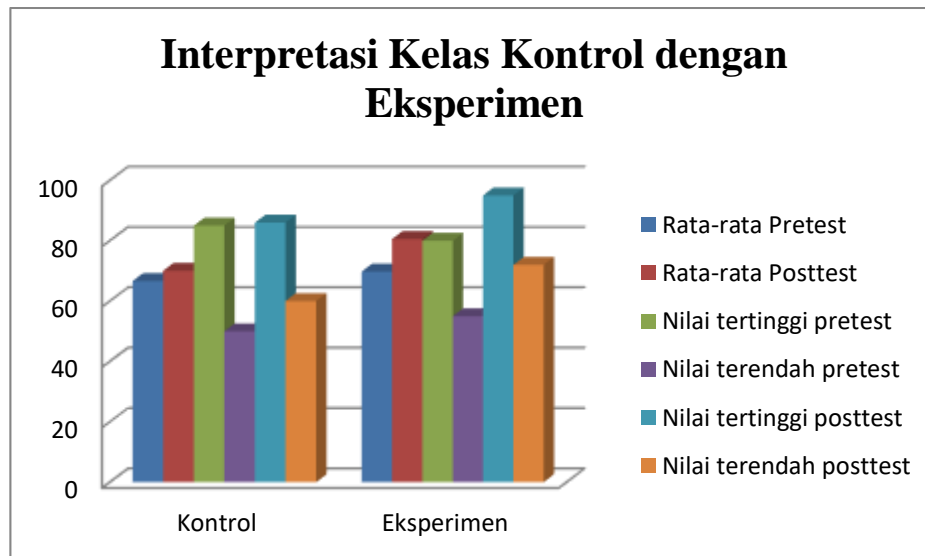
Data hasil penelitian berupa data *Pretest* dan *Posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen. Pengambilan data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan pada 12 November 2020, sedangkan pengambilan nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 dan kelas kontrol dilaksanakan pada 19

November 2020. Berikut adalah hasil data yang didapatkan pada kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Nama	Kontrol		Nama	Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	DFS	55	60	ANH	75	75
2	DRI	68	70	ANR	73	72
3	FZP	68	70	AZPS	75	80
4	GA	60	63	DNR	80	95
5	LAHA	60	65	DRA	70	82
6	MS	75	77	FHF	68	79
7	MAM	59	65	FFA	65	78
8	MBGT	63	68	ISN	67	80
9	MEI	60	65	IB	55	75
10	MH	57	60	IM	60	78
11	RW	50	60	IUH	66	77
12	RFP	85	85	KN	63	75
13	RH	80	82	MI	80	92
14	RA	59	65	MAS	72	80
15	RR	56	63	MBA	58	78
16	SJ	78	79	MDA	65	80
17	SP	65	66	MRA	77	80
18	SW	85	86	NR	80	87
19	SAR	69	70	NAN	69	80
20	SFM	80	82	NAD	71	85
21	YAS	78	80	NA	68	80
22	ZA	57	60	RAA	79	85
Jumlah		1467	1541		1536	1773
rata-rata		66,68	70,05		69,82	80,59

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Pretest* kelas kontrol 66,68 lebih rendah dari pada rata-rata *Pretest* kelas eksperimen 69,82. Pada saat *pretest* masing-masing anak baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memperoleh perlakuan yang sama. Untuk memperoleh data *Pretest* masing-masing peserta didik di tes keterampilan membaca pemahamannya dengan menggunakan tes soal uraian berdasarkan panduan instrument penelitian yang telah dilakukan uji validitas ahli.



Gambar 1. Interpretasi Kemampuan Bebicara Kelas Kontrol dengan Eksperimen

Berdasarkan gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas kontrol saat *Pretest* 66,68 dan *Posttest* 70,05. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata saat *Pretest* 69,82 dan *Posttest* 80,59. Peningkatan yang dialami oleh kelas kontrol sebesar 3,37 dan kelas eksperimen sebesar 10,79. Oleh karena itu perbedaan yang dialami kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Adapun nilai tertinggi *pretest* pada kelas kontrol 85 dan *posttest* 86. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi *pretest* 80 dan *posttest* 95. Nilai terendah kelas kontrol pada *pretest* 50 dan *posttest* 60. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah *pretest* 55 dan *posttest* 72.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

		Hasil Belajar Siswa
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.7841
	Std. Deviation	9.65669
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.082
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

Uji normalitas dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan *SPSS 16.0*, dengan perhitungan *one-sample Kolmogorov Smirnov test*. Hasil tersebut menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.633	1	42	.008

Uji homogenitas yang digunakan adalah analisis varians. Sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai sig > 0,05. Berikut hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *one way anova* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*, yang disajikan dalam bentuk tabel 3. Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan (sig) adalah sebesar 0.008 > 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan homogen.

Tabel 4. Hasil uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengaruh SQ3R	Equal variances assumed	7.633	.008	4.787	42	.000	10.54545	2.20304	14.99138	6.09953
	Equal variances not assumed			4.787	35.129	.000	10.54545	2.20304	15.01728	6.07363

Berdasarkan hasil uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yakni, data harus terdistribusi normal dan homogen. Untuk menentukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} 4,787 dengan t_{tabel} 2.018 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan df 42 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkannya bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Pujana et al (2014) memperoleh hasil yang sama yaitu penerapan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Menggunakan metode SQ3R membuat siswa lebih termotivasi, bersemangat dan bergairah mengikuti pelajaran (Kismanto, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak Kecamatan Kediri tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil menggunakan uji t independent sample test dengan bantuan SPSS versi 23 for windows. Dalam hal ini diperoleh nilai thitung 4,787 dengan ttabel 2.018 dimana nilai thitung > ttabel atau dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan df 42 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh pembelajaran metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak Kecamatan Kediri tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi penggunaan metode pembelajaran dan memaksimalkan pembelajaran agar mendapatkan pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, refrensi semata namun diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain atau dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama tetapi dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Halimah, Andi. (2015). " *Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*". UIN Alauddin Makassar.
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Sripsi dan Tesis*. Jakarta:Penerbit PPM.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor:Penerbit Ghalian Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Salamah, Siti. (2012). "*Penerapan Metode sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Anak. (Skripsi)*". Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3).
- Pujana, I. B. W. A., Arini, N. W., Sudatha, I. G. W., & ST, M. P. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Gugus VI Kecamatan Buleleng. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).